

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus perubahan tanda dan gejala pada pasien isolasi sosial dengan intervensi terapi aktivitas kelompok sosialisasi. Studi kasus merupakan riset kualitatif yang menekankan hasil pengumpulan data berbentuk informasi atau fenomena nyata yang dialami oleh klien (Suprajitno, 2016). Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus dengan mengambil subjek studi dari suatu survei dan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan kemampuan interaksi sosial pada pasien isolasi sosial setelah dilakukan terapi aktivitas kelompok sosialisasi.

B. Subjek Studi

Subjek studi penelitian ini adalah pasien yang mengalami isolasi sosial di ruang rawat inap RS Radjiman Wediodiningrat Lawang dengan 1 kelompok TAK Sosialisasi beranggotakan 12 orang. Adapun kriteria subjek pada penelitian ini adalah :

1. Pasien jiwa yang mengalami isolasi sosial.
2. Pasien jiwa yang dirawat dalam rentang waktu 2-7 hari di RS Radjiman Wediodiningrat Lawang.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian studi kasus ini adalah perubahan kemampuan interaksi sosial pada pasien isolasi sosial setelah dilakukan terapi aktivitas kelompok sosialisasi di Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat Lawang.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RS Radjiman Wediodiningrat Lawang pada 22 Januari sampai dengan 15 Maret 2025.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah prosedur ekstensif untuk mengumpulkan detail tentang topik penelitian tertentu yang dilakukan dengan cara sistematis untuk mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung fenomena atau perilaku yang melibatkan indera seperti penglihatan, penciuman, pendengaran dan perabaan. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk melihat perubahan interaksi sosial pada pasien isolasi sosial setelah dilakukan TAK Sosialisasi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mencatat, menganalisis dan menyimpan informasi yang telah didapat dalam bentuk dokumen, baik secara manual maupun digital. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini dapat berupa catatan tertulis, foto dan alat perekam.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan (Alhamid & Anufia, 2019). Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi yang diisi oleh peneliti sebagai hasil pengamatan terhadap partisipan selama sesi TAK Sosialisasi untuk menilai dan mencatat perubahan dalam interaksi sosial pasien setelah mengikuti TAK Sosialisasi.

3. Tahap Pengumpulan Data

- a. Setelah proposal penelitian disetujui, peneliti mengurus surat izin pengambilan data dari kampus, kemudian surat tersebut diserahkan kepada pihak Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat Lawang.
- b. Peneliti menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu pasien yang mengalami isolasi sosial di Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat Lawang.
- c. Peneliti menyiapkan lembar observasi sebagai alat pengambilan data.
- d. Peneliti melakukan informed consent (persetujuan) atau kontrak dengan responden sebelum melakukan pengambilan data. Pada tahap

ini, setelah peneliti menjelaskan tujuan penelitian, responden yang menyetujui untuk bekerja sama akan diberikan lembar informed consent untuk kemudian diisi sebagai bukti persetujuan bersedia terlibat dalam penelitian. Responden akan dibantu oleh peneliti dan perawat ruangan dalam mengisi lembar informed consent.

- e. Peneliti melakukan pengkajian dengan wawancara dan observasi terkait kondisi pasien yang mengalami isolasi sosial.
- f. Setelah data pengkajian terkumpul, peneliti merumuskan masalah keperawatan yang muncul.
- g. Peneliti menyusun intervensi TAK Sosialisasi.
- h. Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam TAK Sosialisasi.
- i. Peneliti melakukan TAK Sosialisasi dan pengumpulan data berdasarkan lembar observasi sesuai dengan subyek penelitian.
- j. Peneliti melakukan observasi setelah dilakukan TAK Sosialisasi selama 7 hari.
- k. Peneliti melakukan evaluasi dengan menyesuaikan prosedur yang tertera pada lembar observasi.
- l. Data hasil akhir observasi akan dibuat dalam bentuk deskripsi untuk kemudian disusun dalam bentuk laporan yang akan disajikan dalam hasil akhir penelitian.

F. Metode Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan dan analisa data merupakan proses mengelola, memproses dan menganalisis data yang dikumpulkan selama penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis atau menyimpulkan temuan berdasarkan data tersebut, metode pengolahan data adalah bentuk pengolahan terhadap data ke bentuk yang lebih informative.

1. Analisa Data

Analisa data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari hasil observasi yang dilakukan setelah TAK Sosialisasi berlangsung oleh peneliti kepada partisipan. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui perubahan setiap indikator, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi atau dengan menarasikan jawaban-jawaban yang telah diperoleh, untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dikaitkan dengan teori yang sudah ada. Hasil dari analisis data tersebut diintegrasikan untuk memberi gambaran secara detail terkait perubahan yang terjadi.

2. Penyajian Data

Pada penelitian ini penyajian data ditampilkan secara deskriptif dalam bentuk tabel dan narasi untuk memberikan gambaran umum mengenai fokus studi yang diteliti, serta hasil penelitian yang diperoleh. Pada tahap penyajian data, yang harus disajikan meliputi identitas pasien, kondisi awal pasien dan perubahan yang terjadi setelah dilakukan terapi aktivitas kelompok sosialisasi.

3. Uji Keabsahan Data

Peneliti melakukan uji keabsahan data dengan menguji kualitas data atau informasi yang diperoleh dalam studi kasus agar mendapat validitas yang tinggi. Cara yang digunakan adalah sebagai berikut ;

- a. Melakukan pengamatan atau observasi tindakan dalam waktu selama 7 hari.
- b. Mencari sumber informasi tambahan mengenai perubahan tanda dan gejala isolasi sosial menggunakan triangulasi dari dua sumber, yaitu pasien dan perawat yang ada di ruangan.

G. Etika Penelitian

1. Kebebasan (respect to autonomy)

Kebebasan adalah prinsip yang berarti menghargai hak individu dalam membuat keputusan sendiri tentang kehidupannya. Dalam melakukan riset kesehatan, peneliti harus menghargai kebebasan atau independensi partisipan dalam mengambil keputusan. Strategi yang dilakukan untuk menjamin kebebasan partisipan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan informed consent atau informasi secara rinci terkait tujuan, prosedur, manfaat dan hak partisipan sebagai bentuk persetujuan yang diberikan oleh partisipan. Peneliti juga memberikan hak kepada partisipan untuk mundur dari penelitian apabila tidak menghendaki dan tidak akan ada pemaksaan dari peneliti.

2. Keadilan (promotion of justice)

Keadilan adalah prinsip yang menekankan perlakuan adil, setara dan tidak diskriminatif terhadap semua partisipan. Dalam penelitian ini, partisipan akan diperlakukan dengan setara (equality) dan adil (fairness) selama proses penelitian maupun dalam menerima manfaat penelitian.

H. Tidak Membahayakan (Non maleficence)

Tidak membahayakan adalah prinsip yang berarti tidak menimbulkan bahaya dalam bentuk apapun atau menghindari tindakan yang dapat menyakiti dan merugikan partisipan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti tidak akan melakukan tindakan yang dapat memperburuk kondisi partisipan dengan tindakan yang dapat merugikan, baik secara fisik maupun psikologis.

1. Tanpa Nama (anonymity)

Anonymity adalah prinsip yang memastikan identitas partisipan dirahasiakan, sehingga partisipan tidak dapat dikenali dari data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menjamin bahwa identitas pribadi partisipan tidak dapat dikenali oleh siapapun, penggunaan subjek penelitian hanya menggunakan kode atau inisial nama.

2. Kerahasiaan (confidentialy)

Kerahasiaan adalah komitmen peneliti untuk menjaga informasi yang diperoleh dari partisipan agar tidak disebarluaskan tanpa izin. Dalam penelitian ini, peneliti memastikan seluruh informasi data pribadi partisipan terjaga kerahasiannya, informasi yang diberikan tidak digunakan untuk tujuan selain penelitian.